

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai sesuatu yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan suatu laporan ilmiah (Fathoni, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan cara wawancara di BSI KCP Banjarmasin A.Yani.

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Strategi penelitian semacam ini dipandang lebih mampu menangkap berbagai informasi kualitatif dengan kejelasan deskriptif yang teliti dan penuh makna. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gambaran, fakta-fakta atau gejala-gejala secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Yatim, 2011).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan. Adapun penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A.Yani yang beralamat di Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 4 No.27 Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PT. Bank Syariah Indonesia, sedangkan objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbandingan akad murabahah dan akad musyarakah mutanaqisah pada pembiayaan konsumtif.

### D. Data Dan Sumber Data

Data merupakan suatu bahan baku yang harus diolah sedemikian rupa sehingga dapat berubah sifatnya menjadi informasi. (Yulianto, N.A, Maskan, M, & Utaminingsing, A, 2018). Data yang digali dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perbandingan akad murabahah dan akad musyarakah mutanaqisah pada pembiayaan konsumtif di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
2. Keunggulan dan kelemahan dalam akad murabahah dan akad musyarakah mutanaqisah pada pembiayaan konsumtif di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk

Adapun sumber data terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Sumber data primer, diperoleh langsung dari objek yang diteliti (Informan). Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang terhadap suatu penelitian yang dilakukan. (Sugiarti, Andalas, & Setiawan, 2020). Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah staff *Consumer Business Relationship* dari BSI KCP Banjarmasin A.yani.
2. Sumber data sekunder, berasal dari buku pedoman akad murabahah dan akad musyarakah mutanaqisah, undang-undang tentang perbankan syariah, dan fatwa

mengenai akad murabahah dan akad musyarakah mutanaqisah. Selain itu juga memperoleh data sekunder dari buku-buku, jurnal dan artikel yang berhubungan dengan analisis akad murabahah, akad musyarakah mutanaqisah, dan pembiayaan konsumtif.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan (*Field Research*) untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu melalui wawancara dan dokumentasi.

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah artinya pertanyaan datang dari pihak yang melakukan wawancara dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai (Abdurrahman Fathoni, 2011). Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan membuat pertanyaan-pertanyaan sebelum dilakukannya wawancara.

Pada penelitian ini, data dari wawancara akan dikumpulkan untuk dijadikan sebagai sumber data primer, oleh karena itu peneliti secara langsung akan turun ke lapangan dan melakukan wawancara kepada informan yaitu salah satu staff *Consumer Business Relationship* dari BSI KCP Banjarmasin A.yani.

#### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya arsip, surat tertulis yang disimpan sebagai bukti dipelakukan. Dokumentasi adalah data non manusia

seperti dokumen, foto dan bahan dokumentasi. Dokumentasi bertujuan untuk memperkuat data yang didapat dari wawancara dan observasi partisipasi (Ajat Rukajat, 2018).

Dalam hal ini, peneliti melakukan dokumentasi dengan cara mengumpulkan referensi mengenai hal-hal yang sesuai dengan topik pembahasan, berupa buku pedoman, undang-undang, buku, artikel, dan catatan khusus atau agenda mengenai Bank Syariah Indonesia. Data dari dokumentasi akan dikumpulkan, dipelajari, dan dipahami untuk dijadikan sebagai sumber data sekunder

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Soegiyono, 2011).

Menurut Miles and Huberman dalam (Soegiyono, 2011) analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dengan merumuskan permasalahan (reduksi data), penyajian data dan pelaporan hasil penelitian atau verifikasi.

### **1. Reduksi Data**

Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah reduksi data. Ini melibatkan pemilihan dan pemfokusan data untuk mempertajam analisis. Informasi

yang tidak relevan harus dihapus, dan data harus disederhanakan menjadi bentuk yang lebih terstruktur.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi menyusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Rijali, 2019). Pada tahap ini bertujuan untuk melihat gambaran tertentu dari sebuah tujuan. Peneliti kemudian mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan pada setiap sub pokok.

## 3. Verifikasi Data

Verifikasi data bertujuan untuk menarik kesimpulan, penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang berbentuk deskripsi atau gambaran suatu objek kurang jelas sehingga ketika diteliti objek tersebut menjadi jelas (Intan Khikmah Pratiwi, 2020).

## **G. Tahapan Penelitian**

Tahap penelitian memerlukan beberapa tahapan-tahapan yang harus ditempuh agar penelitian ini dapat dijadikan sebuah skripsi yang akan dimunaqasyahkan, tentang “Analisis Perbandingan Akad Murabahah Dengan Akad Musyarakah Mutanaqisah Pada Pembiayaan Konsumtif di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk”. Tahapan-tahapannya yaitu:

### 1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti menyusun proposal penelitian terlebih dahulu, dilanjutkan penyelenggaraan seminar penelitian dan permintaan izin riset penelitian.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada staff Bank Syariah Indonesia untuk mendapatkan data dan informasi mengenai perbandingan akad murabahah dengan akad musyarakah mutanaqisah pada pembiayaan konsumtif.

## 3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini peneliti akan mengolah dan menganalisis data melibatkan tiga fase, yaitu:

- a. reduksi data,
- b. penyajian data dan
- c. penarikan kesimpulan.

## 4. Tahap penyelesaian

Dalam tahapan ini peneliti diharuskan menyusun data mengenai berdasarkan hasil analisis data dan diolah perbandingan mengenai akad murabahah dan akad musyarakah mutanaqisah pada PT. Bank Syariah Indonesia. Dalam penyusunannya peneliti meminta arahan kepada dosen pembimbing agar dapat dikoreksi dari kesalahan-kesalahan dalam penulisan agar menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk tugas akhir. Selanjutnya meminta persetujuan pembimbing untuk dapat dimunaqasyahkan.